

## **BAB 7**

### **PENUTUP**

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Hubungan Penggunaan Laptop terhadap Kejadian *Dry Eye Syndrome* Selama Kuliah Dalam Jaringan pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Angkatan 2018 dan 2019”, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2018 dan 2019 yang mengalami DES menurut karakteristik adalah 49.1% berusia 21 tahun dan 56.6% merupakan perempuan.
2. Sebagian besar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2018 dan 2019 menggunakan laptop kurang dari dua jam secara terus menerus selama kuliah pengantar dengan jeda kurang dari 15 menit pada setiap sesi dalam satu hari melalui pembelajaran dalam jaringan.
3. Sebagian besar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2018 dan 2019 yang menjadi responden 95.7% mengeluhkan mata sensitif terhadap cahaya berdasarkan kuesioner OSDI.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara durasi penggunaan laptop terhadap kejadian DES selama kuliah dalam jaringan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2018 dan 2019. Pada kelompok durasi penggunaan laptop kurang dari 2 jam secara terus menerus (95.9%) responden tidak mengalami DES, sebaliknya pada kelompok durasi penggunaan laptop lebih dari 4 jam secara terus menerus responden mengalami DES sedang dan DES berat (20% dan 80%).

#### **7.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terdapat saran kepada peneliti selanjutnya yaitu setelah dilakukan pemeriksaan subjektif agar melakukan pemeriksaan lanjutan berupa pemeriksaan objektif untuk mengonfirmasi diagnosis DES seperti *Schirmer test*, TBUT, tes fernald, dan lain-lain.